

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengusaha kerupuk dorokdok dengan variabel penelitiannya meliputi perilaku kewirausahaan, pengalaman dan biaya pemasaran. Responden yang menjadi pusat penelitian di Kec. Banjaran Kabupaten Bandung.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Sugiono 1999 : 1). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Survey Explanatory* , yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang utama (Masri Singarimbun 1983 : 30). Tujuan dari penelitian *Survey Explanatory* yang digunakan adalah:1) Penjajagan (eksploratif), 2) Deskriptif, 3) Penjelasan (explanatory atau confirmatory) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, 4) Evaluasi, 5) Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa datang, 6) Penelitian operasional dan 7) Pengembangan indikator-indikator sosial.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2002:72).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pengusaha kerupuk dorokdok yang ada di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung pada tahun 2009 yang berjumlah 20 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik Sampling jenuh, karena populasinya kurang dari 100 maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 20 orang pengusaha. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2007:248) Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, empiris dan analitis. Konsep teoretis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoretis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoretis dimana data itu diperoleh. Adapun bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Ukuran Data
Laba (Y)	Besarnya laba bersih yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh penjualan dikurangi dengan jumlah biaya dalam rupiah Laba = TR -TC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Besarnya laba/bulan dalam rupiah dan % 	Interval
Perilaku kewirausahaan (X1)	Suatu perilaku yang mengalami proses untuk menciptakan nilai tambah dalam	Skor mengenai perilaku wirausaha dalam ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreativitas dalam memanfaatkan 	Ordinal

	<p>mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif), sesuatu yang berbeda (inovatif) agar dapat bersaing dan mengembangkan usaha</p>	<p>sumber daya yang akan diolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keinoasian: memperbaharui, menemukan cara baru untuk meningkatkan produksi. ▪ Keberanian untuk mengambil risiko. 	
Pengalaman (X2)	<p>Sesuatu yang telah dikerjakan/diakui atau barang apa yang telah diketahui, dirasakan, dan dikerjakan.</p>	<p>Skor mengenai lamanya responden menjalankan usahanya dan dapat diukur dengan tahun</p>	Interval
Biaya Pemasaran (X3)	<p>Biaya yang digunakan untuk mengangkut atau biaya transportasi dalam pemasaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Data diperoleh dari responden mengenai : Biaya transportasi dalam bulan terakhir/ Kg dalam rupiah 	Interval

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara tanya jawab lisan kepada para responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data
2. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan.
3. Studi literatur, yaitu dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data – data dari buku-buku, internet dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

3.5 Pengujian Instrumen

Agar setiap jawaban responden dapat dihitung dengan baik, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Alat ukur dalam pemberian skor atas jawaban responden adalah dengan menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya, maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itu, maka dilakukan dua macam test yaitu *test of validity* dan *test of reliability*.

1. Test of Validity

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 72)

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kemudian dilakukan uji keberartian r yang dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%), dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004: 137})$$

keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah responden

r = nilai koefisien korelasi

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (n-2), item dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut signifikan atau valid. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

2. Test of Reliability

“Tes reliabilitas yaitu suatu tes yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang pada objek penelitian yang lain dengan karakteristik yang sama”. (Masri Singarimbun, 1995 : 122).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik Alpha atau metode Alpha, dimana metode ini mencari nilai reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 1998:36)

dimana:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 : Jumlah Varians butir/item
 σ_t^2 : Varians total

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dimana data yang digunakan data-data yang berskala minimal interval. Karena skor yang diperoleh dari variabel bebas mempunyai tingkat pengukuran ordinal, maka perlu ditingkatkan menjadi interval melalui *Methodes Succesive Interval* (MSI).

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variabel dependent (Y) dengan variabel-variabel independent (X_1, X_2, X_3), adapun model regresi linier

berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sudjana, 1992 : 347)

Keterangan:

Y = Laba

X_1 = Perilaku Kewirausahaan

X_2 = Pengalaman

X_3 = Biaya Pemasaran

β_0 = Konstanta

e = Faktor gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien masing-masing variabel

3.6.2 Pengujian Hipotesis

▪ Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis secara simultan dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

F hitung bisa dicari dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1996 : 385)

▪ **Uji t**

Dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial

Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

t_{hitung} bisa dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{statistik} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1996 : 380)

▪ **Menguji Koefisien Determinasi**

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y)

Dengan Ketentuan:

- Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik
- Dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau kurang baik

Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{(n - k - 1)S^2_{Y_{12, \dots, k}}}{(n - 1)S^2_{Y_{12, \dots, k}}}$$

(Sudjana, 1996 : 383)